

# Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas serta Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Indrawan Prasetya\*, Wayan Cipta

Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia

\* indrawan.prasetya@undiksha.ac.id

## Riwayat Artikel:

Tanggal diajukan:  
10 November 2020

Tanggal diterima:  
29 April 2021

Tanggal dipublikasi:  
31 Agustus 2021

**Kata kunci:** *Leverage*; Likuiditas; Nilai Perusahaan; Profitabilitas.

## Pengutipan:

Prasetya, Indrawan & Cipta, Wayan (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas serta Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11 (2), 249-257.

**Keywords:** *Firm Value*; *Leverage*; *Liquidity*; *Profitability*.

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018. Jumlah populasi sebanyak 15 perusahaan. Data dianalisis dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh secara simultan antara profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan, dengan besar sumbangan pengaruh sebesar 72,5%, sedangkan sisanya 27,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. (2) ada pengaruh positif dan signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan, (3) ada pengaruh positif namun tidak signifikan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan, (4) ada pengaruh positif dan signifikan antara leverage terhadap nilai perusahaan.

## Abstract

*The purpose of this study was to examine the effect of profitability, liquidity and leverage on firm value. This research was conducted at retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2018 period. The total population is 15 companies. Data were analyzed by multiple linear regression analysis. The results showed that (1) there was a simultaneous influence between profitability, liquidity, and leverage on firm value, with a large contribution of influence of 72.5%, while the remaining 27.5% was influenced by other variables not examined in this study. (2) there is a positive and significant influence between profitability and firm value, (3) there is a positive but insignificant effect between liquidity and firm value, (4) there is a positive and significant influence between leverage and firm value.*

## Pendahuluan

Dunia bisnis tiada hentinya mengalami kemajuan dan perkembangan yang sangat pesat, hal tersebut ditandai dengan banyaknya perusahaan yang muncul. Hal ini menimbulkan persaingan yang cukup ketat. Untuk menghadapi persaingan tersebut, semua perusahaan terus mengembangkan dan meningkatkan keunggulannya untuk dapat bersaing dengan perusahaan lainnya dalam jangka panjang. Pada intinya, tujuan utama yang ingin dicapai perusahaan adalah memperoleh laba semaksimal mungkin. Perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal, tetapi juga berusaha meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemilikinya.

Pada penelitian ini dilakukan di perusahaan sektor retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2018. Perusahaan ritel sangat menarik untuk dibahas karena perusahaan ritel jaman sekarang sedang mengalami masa perubahan yang dulunya

berjualan secara offline menjadi online. Sehingga dengan kemajuan teknologi saat ini, perusahaan ritel harus segera menyesuaikan diri dengan perubahan zaman agar perusahaannya bisa tetap bersaing dengan perusahaan lain. Ritel dapat diartikan sebagai perusahaan yang mencakup semua kegiatan yang terlibat dalam penjualan barang atau jasa secara langsung kepada konsumen akhir untuk penggunaan pribadi atau non bisnis. Terkait dengan aktivitas yang dijalankan, maka ritel menunjukkan upaya melakukan produksi dan distribusi produk oleh manufaktur atau perusahaan dalam jumlah besar dan massal untuk dapat dikonsumsi oleh konsumen akhir dalam jumlah kecil sesuai dengan kebutuhannya. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2018. Bursa Efek Indonesia merupakan pihak yang menyediakan sistem serta sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek kepada pihak-pihak lain dengan maksud untuk memperdagangkan efek di antara mereka. Alasan penulis mengambil data di Bursa Efek Indonesia karena kemudahan akses dan data yang diperoleh valid, serta tentunya karena adanya permasalahan. Berdasarkan hasil observasi awal pada dua perusahaan retail di Bursa Efek Indonesia mengenai nilai perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan leverage dapat dilihat pada Tabel 01.

Tabel 01. Hasil observasi awal

No.	Kode Perusahaan	Rasio	Tahun	%
1.	MPPA	ROA	2017	-22.91
			2018	-6.16
		Likuiditas	2017	64.13
			2018	82.95
		Leverage	2017	3.62
			2018	2.32
Nilai Perusahaan	2017	1.20		
	2018	0.70		
2.	RIMO	ROA	2017	1.04
			2018	1.72
		Likuiditas	2017	244.56
			2018	527.03
		Leverage	2017	0.15
			2018	0.19
Nilai Perusahaan	2017	1.24		
	2018	1.06		

Sumber: Laporan keuangan dan tahunan (IDX) perusahaan sektor retail 2017 -2018 (Bursa Efek Indonesia, 2018)

Dari Tabel 01 dapat dilihat bahwa nilai perusahaan mengalami penurunan selama tahun 2017 - 2018. Namun, penurunan nilai perusahaan tersebut tidak diimbangi dengan penurunan ROA, likuiditas, dan leverage. Hasil observasi awal yang sudah disampaikan pada tabel 01 tidak sejalan dengan teori yang sudah disampaikan sebelumnya.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (2) Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (3) Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (4) Bagaimana pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk menguji hal-hal sebagai berikut: (1) Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2) Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (3) Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (4) Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## KAJIAN PUSTAKA

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan price to book value (PBV). Brigham dan Houston (I. G. A. D. N. Yanti & Darmayanti, 2019) menyatakan bahwa PBV merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham, apabila nilai PBV yang semakin tinggi maka semakin besar pula tingkat

kemakmuran dari pemegang saham, sehingga perusahaan dikatakan telah mencapai salah satu tujuannya.

Menurut (Kasmir, 2008), profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan tingkat ukuran efektivitas manajemen suatu perusahaan. Perusahaan yang profitabilitasnya tinggi akan lebih sedikit menggunakan utang karena perusahaan sudah memiliki laba ditahan yang tinggi untuk mendanai kegiatan perusahaannya. Dalam penelitian rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah return on asset (ROA).

Menurut (Sulindawati et al., 2017) likuiditas merupakan rasio yang diperlukan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan, karena rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi perusahaan. Dalam penelitian ini likuiditas diukur dengan current ratio. Menurut (Kasmir, 2008) current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasinya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2008).

Perolehan laba yang maksimal dapat mendorong pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Salah satu indikator penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. (P. D. M. Yanti & Abundanti, 2019) menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan baik, sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Sebaliknya, apabila perusahaan menunjukkan kinerja yang buruk maka akan menciptakan pandangan negatif dari para calon investor sehingga nilai perusahaan akan menurun.

Dengan demikian investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki rasio likuiditas yang tinggi, dengan banyaknya investor yang tertarik dan berinvestasi pada perusahaan maka akan menyebabkan nilai perusahaan akan mengalami peningkatan.

Debt to equity ratio menunjukkan perbandingan jumlah hutang dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan dalam membiayai kegiatan perusahaan. Penambahan penggunaan hutang akan memberikan pandangan positif, karena perusahaan yang meningkatkan penggunaan hutangnya dapat dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Perusahaan yang menggunakan hutang untuk membiayai tujuan produktif justru akan bisa menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. Hasibuan (P. D. M. Yanti & Abundanti, 2019) menyatakan bahwa perusahaan dengan rasio leverage yang rendah akan memiliki risiko kerugian yang kecil ketika keadaan ekonomi mengalami kemerosotan. Namun disaat kondisi ekonomi membaik, kesempatan dalam memperoleh laba juga rendah. Tidak menutup kemungkinan sebuah perusahaan yang memiliki rasio leverage yang besar tidak lebih bagus dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki rasio leverage yang kecil karena terkadang hutang dibutuhkan. Penggunaan utang akan meningkatkan nilai perusahaan, karena saat kebutuhan utangnya naik, biasanya digunakan untuk pembiayaan perusahaan. Peningkatan nilai tersebut dikaitkan dengan harga saham dan penurunan utang akan menurunkan harga saham. Namun demikian peningkatan utang juga akan menimbulkan peningkatan risiko kebangkrutan bila tidak diimbangi dengan penggunaan hutang yang hati – hati.

Berdasarkan pada permasalahan yang telah dirumuskan dan dikaitkan dengan teori-teori yang ada serta penelitian-penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut: (1) H1 = Ada pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan (2) H2 = Ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (3)

H3 = Ada pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan (4) H4 = Ada pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.

## Metode

Rancangan penelitian dibuat dengan tujuan untuk mengatur latar penelitian agar peneliti dapat memperoleh data yang tepat (valid) sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif kausal yang digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. Penelitian kausal adalah desain penelitian yang bertujuan menentukan hubungan dan pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, leverage dan nilai perusahaan.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel yang didasarkan pada suatu kriteria tertentu. Adapun kriteria yang akan digunakan dalam sampel penelitian ini adalah: (1) Perusahaan sampel terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2018 dalam kelompok perusahaan sektor retail yang menerbitkan laporan tahunan (annual report) secara berturut-turut (2) Perusahaan sampel menerbitkan laporan keuangan tahunan untuk periode yang berakhir 31 Desember selama periode pengamatan 2017-2018 (3) Perusahaan sampel memiliki semua data yang dibutuhkan secara lengkap selama periode pengamatan. Berdasarkan kriteria tersebut, perusahaan sektor retail yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 15 perusahaan dengan jumlah populasi sebanyak 25 perusahaan pada periode tahun 2017-2018. Data yang dapat diambil dalam penelitian ini sebanyak 30, yang diperoleh melalui rumus sebagai berikut.

$N = \text{Jumlah Perusahaan} \times \text{Periode Penelitian}$

$N = 15 \times 2 \text{ tahun, maka } N = 30$

Daftar perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 02.

Tabel 02. Daftar Perusahaan Populasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2018.

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	RIMO	Rimo Internasional Lestari Tbk
2	APII	Arita Prima Indonesia Tbk
3	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
4	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
5	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
6	HERO	Hero Supermarket Tbk
7	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
8	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
9	TELE	PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk.
10	LPPF	Matahari Department Store Tbk
11	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
12	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk
13	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
14	RANC	Supra Boga Lestari Tbk
15	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pencatatan dokumen. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan (annual report) mulai tahun 2017-2018 yang tersedia di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu data tersebut akan diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri atas: (1) uji normalitas, (2) uji multikolinearitas, (3) uji autokorelasi, dan (4) uji heteroskedastisitas.

Regresi linier berganda ini digunakan untuk memproyeksikan dan mencari pengaruh dan hubungan terhadap variabel Y, berdasarkan variabel X1, X2, dan X3 pada objek penelitian, maka didapat persamaan regresi untuk dua predictor sebagai berikut (Sugiyono, 2009: 275).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = variabel terikat (nilai perusahaan)

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1$  = koefisien regresi dari X1 (profitabilitas)

$\beta_2$  = koefisien regresi dari X2 (likuiditas)

$\beta_3$  = koefisien regresi dari X3 (leverage)

X1 = variabel bebas X1

X2 = variabel bebas X2

X3 = variabel bebas X3

$\varepsilon$  = variabel lain

Pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan dengan cara sebagai berikut: (1) Hipotesis penelitian pertama diuji dengan uji F atau uji secara simultan. Kriteria pengujian hipotesis yang digunakan adalah jika  $R_{yx1x2x3} = 0$ , berarti secara simultan variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y, jika  $R_{yx1x2x3} \neq 0$ , berarti secara simultan variabel X berpengaruh terhadap variabel Y (2) Hipotesis penelitian kedua diuji dengan uji t atau uji secara parsial. Kriteria pengujian hipotesis yang digunakan adalah jika  $P_{yx1} = 0$ , berarti tidak ada pengaruh secara parsial antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan, jika  $P_{yx1} \neq 0$ , berarti ada pengaruh secara parsial antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan (3) Hipotesis penelitian ketiga diuji dengan uji t atau uji secara parsial. Kriteria pengujian hipotesis yang digunakan adalah jika  $P_{yx2} = 0$ , berarti tidak ada pengaruh secara parsial antara likuiditas terhadap nilai perusahaan, jika  $P_{yx2} \neq 0$ , berarti ada pengaruh secara parsial antara likuiditas terhadap nilai perusahaan (3) Hipotesis penelitian keempat diuji dengan uji t atau uji secara parsial. Kriteria pengujian hipotesis yang digunakan adalah jika  $P_{yx3} = 0$ , berarti tidak ada pengaruh secara parsial antara leverage terhadap nilai perusahaan, jika  $P_{yx3} \neq 0$ , berarti ada pengaruh secara parsial antara leverage terhadap nilai perusahaan.

## Hasil dan Pembahasan

Deskripsi data dari 15 perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada table berikut.

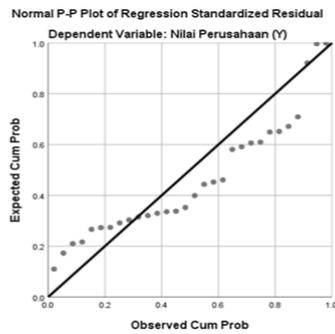
Tabel 03. Nilai minimum, maximum dan rata-rata masing-masing variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (X1)	30	-22.91	35.14	4.7827	10.06759
Likuiditas (X2)	30	64.13	702.26	213.0463	171.97087
Leverage (X3)	30	.15	7.58	1.7467	1.74919
Nilai Perusahaan (Y)	30	.60	12.53	2.4513	2.52045

Berdasarkan Tabel 03 diketahui bahwa profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar -22,91, nilai maksimum 35,14, rata-rata 4,78 dan standar deviasi sebesar 10,06. Profitabilitas memiliki nilai rata-rata (mean) yang lebih kecil dibandingkan dengan standar deviasi yang menunjukkan bahwa data tersebut memiliki sebaran besar, sehingga simpangan data pada profitabilitas dapat dikatakan tidak baik. Likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 64,13, nilai maksimum 702,26, rata-rata 213,04 dan standar deviasi sebesar 171,97. Likuiditas memiliki nilai rata-rata (mean) yang lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi yang menunjukkan bahwa keragaman data yang digunakan bersifat homogen. Leverage memiliki nilai minimum sebesar 0,15, nilai maksimum 7,58, rata-rata 1,746 dan standar deviasi sebesar 1,749. Leverage memiliki nilai rata-rata (mean) yang lebih kecil dibandingkan dengan standar deviasi yang menunjukkan bahwa data tersebut memiliki sebaran besar, sehingga simpangan data pada leverage dapat dikatakan tidak baik. Nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,60, nilai maksimum 12,53, rata-rata 2,45 dan standar deviasi sebesar 2,52. Nilai perusahaan memiliki nilai rata-rata (mean) yang lebih kecil dibandingkan dengan standar deviasi yang menunjukkan bahwa data tersebut memiliki sebaran besar, sehingga simpangan data pada nilai perusahaan dapat dikatakan tidak baik.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang sudah dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25 dapat dilihat pada Gambar 01, bahwa titik-titik dari data residual

mengikuti dan menyebar disekitar garis diagonal, hal ini berarti bahwa data yang digunakan dalam model regresi pada penelitian ini berdistribusi normal.



Gambar 01 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang sudah dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25 dapat dilihat pada Tabel 04, bahwa ketiga variabel bebas yang digunakan mendapatkan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga model regresi dalam penelitian ini dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 04 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.078	.626		
	Profitabilitas (X1)	.220	.028	.864	1.158
	Likuiditas (X2)	.002	.002	.791	1.265
	Leverage (X3)	.516	.171	.751	1.331

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi yang sudah dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25 dapat dilihat pada Tabel 05, bahwa hasil uji Durbin Watson pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa nilai DW sebesar 2,052 yang berarti nilai DW berada diantara -2 dan +2 ( $-2 < 2,052 < +2$ ), maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

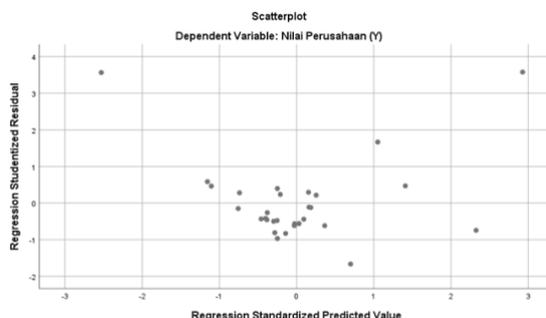
Tabel 05 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.852 <sup>a</sup>	.725	.693	1.39551	2.052

a. Predictors: (Constant), Leverage (X3), Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang sudah dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25 dapat dilihat pada Lampiran 03, bahwa titik-titik pada grafik scatterplot menyebar secara acak tanpa pola yang teratur serta terdapat titik-titik yang menyempit dan melebar. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas atau bersifat homoskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini.



Gambar 02 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil output SPSS analisis regresi linier berganda yang sudah dilakukan, maka dapat dijelaskan hubungan profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan yang dapat dilihat pada Tabel 06.

Tabel 06. Ringkasan Hasil Output SPSS Analisis Regresi Linier Berganda

Parameter	Nilai	P-value	Alpha (α)	Keputusan	Simpulan
$R_{yx_1x_2x_3}$	0,852	0,000	0,05	Menolak $H_0$	Ada pengaruh simultan dari profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan.
$R^2_{yx_1x_2x_3}$	0,725	-	-	-	Besar sumbangan pengaruh secara simultan dari profitabilitas, likuiditas, dan leverage sebesar 72,5 %.
$\epsilon$	0,275	-	-	-	Besar sumbangan pengaruh dari variabel lain terhadap nilai perusahaan sebesar 27,5 %.
$P_{yx_1}$	0,842	0,000	0,05	Menolak $H_0$	Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
$P^2_{yx_1}$	0,697	-	-	-	Besar sumbangan pengaruh secara parsial dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 69,7 %.
$P_{yx_2}$	0,221	0,258	0,05	Menolak $H_0$	Ada pengaruh positif namun tidak signifikan secara parsial dari likuiditas terhadap nilai perusahaan.
$P^2_{yx_2}$	0,028	-	-	-	Besar sumbangan pengaruh secara parsial dari likuiditas terhadap nilai perusahaan sebesar 2,8 %.
$P_{yx_3}$	0,509	0,006	0,05	Menolak $H_0$	Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial dari leverage terhadap nilai perusahaan.
$P^2_{yx_3}$	0,0014	-	-	-	Besar sumbangan pengaruh secara parsial dari leverage terhadap nilai perusahaan sebesar 0,14 %.
$\alpha$	0,078	0,901	0,05	-	Tidak bisa memprediksi
$\beta_1$	0,220	0,000	0,05	-	Bisa memprediksi
$\beta_2$	0,002	0,258	0,05	-	Tidak bisa memprediksi
$\beta_3$	0,516	0,006	0,05	-	Bisa memprediksi

Berdasarkan Tabel 06 maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.  
 $Y = 0,078 + 0,220 X_1 + 0,002 X_2 + 0,516 X_3 + \epsilon$

Berdasarkan persamaan regresi linier tersebut, dapat diinterpretasikan sebagai berikut: (1) Konstanta 0,078 menunjukkan bahwa apabila variabel profitabilitas, likuiditas, dan leverage bernilai konstan, maka rata-rata nilai perusahaan adalah 0,078 (2) Koefisien regresi profitabilitas sebesar 0,220 berarti bahwa jika terjadi peningkatan profitabilitas sebesar 1, maka nilai perusahaan juga akan meningkat sebesar 0,220 dengan asumsi bahwa variabel lainnya bernilai konstan (3) Koefisien regresi likuiditas sebesar 0,002 berarti bahwa jika terjadi peningkatan likuiditas sebesar 1, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,002 dengan asumsi bahwa variabel lainnya bernilai konstan (4) Koefisien regresi leverage sebesar 0,516 berarti bahwa jika terjadi peningkatan leverage sebesar 1, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,516 dengan asumsi bahwa variabel lainnya bernilai konstan.

Berdasarkan ringkasan hasil analisis regresi linier berganda yang sudah dilakukan dengan bantuan program SPSS pada Tabel 4.4 didapatkan hasil  $R_{yx_1x_2x_3}$  sebesar 0,852, sehingga keputusan yang diambil adalah  $H_1$  diterima. Hal ini berarti ada pengaruh simultan profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan besar sumbangan pengaruh sebesar 72,5%.

Berdasarkan ringkasan hasil analisis regresi linier berganda yang sudah dilakukan dengan bantuan program SPSS pada Tabel 4.4 didapatkan hasil yaitu  $P_{yx_1}$  sebesar 0,842 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga keputusan yang diambil adalah  $H_2$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan besar sumbangan pengaruh sebesar 69,7%.

Berdasarkan ringkasan hasil analisis regresi linier berganda yang sudah dilakukan dengan bantuan program SPSS pada Tabel 4.4 didapatkan hasil yaitu  $P_{yx_2}$  sebesar 0,221 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,258 > 0,05$ , sehingga keputusan yang diambil adalah  $H_2$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif namun tidak signifikan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan besar sumbangan pengaruh sebesar 2,8%.

Berdasarkan ringkasan hasil analisis regresi linier berganda yang sudah dilakukan dengan bantuan program SPSS pada Tabel 4.4 didapatkan hasil yaitu  $F_{3,10}$  sebesar 0,509 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,006 < 0,05$ , sehingga keputusan yang diambil adalah  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan leverage terhadap nilai perusahaan dengan besar sumbangan pengaruh sebesar 0,14%.

Koefisien determinasi pada model regresi linier sering digunakan sebagai alat untuk mengukur seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Berdasarkan Tabel 4.4 didapat nilai  $R^2_{yx1x2x3}$  sebesar 0,725. Hal ini berarti nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas, dan leverage sebesar 72,5%, sedangkan sisanya sebesar 27,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini profitabilitas memiliki implikasi dengan nilai perusahaan. Jika profitabilitas meningkat maka akan diimbangi dengan peningkatan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini memberikan implikasi bahwa profitabilitas berperan dalam peningkatan nilai perusahaan dengan sumbangan pengaruh sebesar 69,7%. Dalam penelitian ini likuiditas memiliki implikasi dengan nilai perusahaan. Jika likuiditas meningkat maka akan diimbangi dengan peningkatan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini memberikan implikasi bahwa likuiditas berperan dalam peningkatan nilai perusahaan dengan sumbangan pengaruh sebesar 2,8%. Dalam penelitian ini leverage memiliki implikasi dengan nilai perusahaan. Jika leverage meningkat maka akan diimbangi dengan peningkatan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini memberikan implikasi bahwa leverage berperan dalam peningkatan nilai perusahaan dengan sumbangan pengaruh sebesar 0,14%.

### Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka simpulan yang diperoleh dari pembahasan di atas adalah sebagai berikut: (1) Profitabilitas, likuiditas, dan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (3) Likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (4) Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut. (1) Bagi perusahaan sebaiknya memperhatikan variabel yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu profitabilitas, likuiditas dan leverage yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi manajer dalam pengambilan keputusan yang optimal dan tepat agar tercapainya tujuan perusahaan yaitu meningkatkan laba dan kesejahteraan pemegang saham (2) Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar tidak hanya terbatas pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penelitian juga dapat mempertimbangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti struktur kepemilikan, kebijakan deviden, dan struktur modal karena variabel-variabel tersebut kemungkinan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Daftar Rujukan

Bursa Efek Indonesia. (2018). *Statistic Indonesia Stock Exchange (IDX)*. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.

- Sulindawati, N. L. G. E., Yuniarta, G. A., & Purnamawati, I. G. A. (2017). *Manajemen Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297–2324. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p15>
- Yanti, P. D. M., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan. *E-Jurnal Manajemen*, 8(9), 5632–5651.